

**PENINGKATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN
KETERAMPILAN MENULIS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CIRC
(COOPRATIVE, INTEGRATED, READING, AND COMPOSITION)
DI KELAS II SEKOLAH DASAR**

Encep Andriana¹, Siti Rokmanah², Aryanti Fazriah³
¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Agung Tirtayasa
Alamat e-mail : 1andriana1188@untirta.ac.id , 2sitirokmanah@untirta.ac.id ,
32227210005@untirta.ac.id

ABSTRACT

This research aims to improve students' reading skills and writing skills, using qualitative methods with a descriptive type, the researcher determines that the target respondents are teachers and students, while the data collection techniques used by the researcher are observation, interviews and documentation techniques. As a result, there are still many students who cannot understand the content of the reading and lack writing skills when the teacher dictates a sequence of words to rewrite them in their respective notebooks. Researchers provide a solution by providing a CIRC learning model and using the Magic Tree learning media as an alternative and support for student effectiveness in ongoing student learning activities.

Keywords: Reading Skills, Writing Skills, CIRC, Students.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan keterampilan menulis siswa, dengan menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif, peneliti menentukan sasaran respondenya ialah guru dan siswa, 2428embal 2428embal pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan 2428embal observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasilnya, masih banyak siswa yang belum dapat memahami isi bacaan dan kurangnya keterampilan menulis saat guru mendikte suatu barisan kata untuk menuliskannya 2428embali di masing-masing buku tulisnya. Peneliti memberikan solusi dengan cara memberikan model pembelajaran CIRC serta menggunakan media pembelajaran Pohon Ajaib sebagai alternatif dan penunjang untuk keefektifan siswa dalam kegiatan pembelajaran siswa berlangsung.

Kata kunci: Keterampilan Membaca, Keterampilan Menulis, CIRC, Siswa.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa sangat penting peranannya bagi siswa. Karena, keterampilan berbahasa inilah yang akan mengembangkan kemampuan siswa dalam sosialnya,

intelektualnya, serta pembentukan karakter siswa saat belajar. Menurut Tarigan (2013:1) Keterampilan berbahasa memiliki 4 komponen yaitu diantaranya, 1) keterampilan menyimak (listening skills),

2) keterampilan berbicara (speaking skills), 3) keterampilan membaca (reading skills), dan 4) keterampilan menulis (writing skills). Tarigan (2008) keterampilan membaca adalah keterampilan reseptis bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis, dan membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan.

Saleh Abbas (2006:125). Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD NEGERI SERANG 15 kelas 2 dan hasil wawancara oleh seorang guru kelas mengenai kendala yang dihadapi dalam keterampilan berbahasa siswa, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis, masih kurang baik. Hal ini dibuktikan oleh peneliti dari hasil wawancara ketika mencoba untuk mengetes beberapa siswa untuk membaca dan menjawab

pertanyaan, serta meminta siswa untuk menulis.

Hasil dari pengetesan beberapa peserta didik tersebut siswa dapat membacakan teks bacaan namun tidak semua siswa secara baik dan lancar dalam membaca, dan belum dapat memahami konteks dari isi bacaan yang ada dalam teks bacaan tersebut, dan untuk hasil tulisan yang diminta masih ada beberapa siswa yang belum mahir menulis khususnya ketika guru mendikte suatu bacaan dan siswa diminta untuk menuliskan kembali.

Salah satu alternatif solusi yang digunakan oleh peneliti untuk pemecahan masalah ialah menggunakan model pembelajaran yang tepat salah satunya ialah model pembelajaran CIRC (Cooprative, Integrated, Reading, and Compositions) media penunjang model pembelajaran CIRC ini ialah Pohon Ajaib.

Peneliti menggunakan media Pohon Ajaib ini ialah Pohon Ajaib ini dapat meningkatkan rasa keingintahuan siswa dalam materi apa yang akan diajarkan dalam pembelajaran (meningkatkan motivasi belajar siswa).

CIRC (Cooprative, Integrated, Reading, and Compositions) adalah

model pembelajaran terpadu antara kemampuan membaca dan menulis yang melibatkan siswa secara aktif (fisik maupun mental) dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami isi bacaan yang dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran CIRC ini tepat digunakan untuk Solusi pemecahan masalah yang dihadapi oleh guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif tujuannya ialah mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan dan menuangkannya dalam bentuk kata-kata hingga menjadi suatu kalimat yang utuh. hal ini sejalan dengan pendapat (Moleong, 2013) yaitu penelitian kualitatif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk memahami peristiwa tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan lain-lain. Maka, oleh karenanya penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara Observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini berlangsung di SD Negeri Serang 15,

dengan sasarannya ialah guru dan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi, SD Negeri Serang 15 menggunakan RPP sebagai pedoman mengajar, RPP tersebut di desain ada yang bentuknya persemester ada juga yang bentuknya pertahun. Setelah wawancara dan observasi pembelajaran di kelas II khususnya dalam keterampilan berbahasa peserta didik seperti Keterampilan Menyimak sudah dapat menyimak dengan baik setiap guru mengajar. Dalam Keterampilan Berbicara peserta didik pun dapat berbicara baik dengan guru atau teman-teman sebayanya sudah baik, dan untuk berbicara kedepan sudah cukup baik juga sudah berani untuk berbicara kedepan. Dalam Keterampilan Membaca peserta didik dapat membaca dengan baik, dengan lancar, walaupun masih ada beberapa yang terkendala, namun hal yang masih menjadi permasalahan hingga saat ini ialah peserta didik masih belum dapat memahami apa yang peserta didik baca terlebih lagi jika teks yang dibaca ialah teks yang terbilang panjang. Untuk Keterampilan

Menulis sudah dapat menulis walapun karakteristik menulis setiap peserta didik berbeda-beda, namun yang menjadi permasalahan dalam keterampilan menulis ini ialah , peserta didik masih belum bisa dalam metode dikte, karena ketika metode dikte ini digunakan hasil tulisan peserta didik masih banyak yang berantakan, ada yang belum paham ada juga yang bentuk katanya menjadi terbalik posisinya. menindak lanjuti permasalahan yang dihadapi, sekolah khususnya guru kelas mengupayakan menggunakan buku cerita dan laptop serta speaker yang di fasilitasi baik dari sekolah maupun yang diciptakan oleh guru sendiri sebagai media pembelajaran, ketika peserta didik diminta untuk membaca buku cerita, guru akan menayangkan video yang menceritakan cerita yang sama dalam buku cerita tersebut kepada para peserta didik setelah peserta didik membaca buku cerita tersebut, hal ini menunjang agar peserta didik dapat memahami buku bacaan yang mereka baca. Adapun peserta didik diminta untuk membaca di depan terkadang peserta didik ada yang antusias dan yang perlu dorongan secara perlahan dari guru untuk berani kedepan kelas untuk membaca di depan. Untuk kendala dalam keterampilan menulis,

guru memberikan arahan serta mengajarkan peserta didik untuk menulis yang benar, khususnya Ketika dalam menggunakan metode dikte. Setelah observasi dan wawancara tersebut ditemukannya sebuah kendala pembelajaran dalam keterampilan berbahasa khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis dimata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD NEGERI SERANG 15 diantaranya.

1. Peserta didik sudah dapat membaca, namun masih belum memahami konteks atau isi dalam bacaan.
2. Peserta didik belum dapat menulis dengan menggunakan metode dikte.

Sesuai dengan landasan teori bahwa keterampilan membaca ialah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam Bahasa tulis atau teks bacaan yang menggunakan berbagai kemampuan mulai dari mengamati, memahami, memikirkan, kognitif, afektif dan psikomotorik. Tarigan (2008).

Adapun keterampilan menulis ialah suatu kegiatan menuangkan suatu ide atau gagasan atau buah pikiran ke dalam bentuk tulisan, mulai dari hal-hal yang sederhana, seperti memilih kata, merakit kalimat, merakit

paragraf, hingga menjadi suatu kalimat yang utuh. Tarigan, dan Pranoto, Murinah, 2015:2 (IMS Widyantara, IW Rasna, 2020:115)

Jadi dalam permasalahan yang dihadapi tersebut, peneliti mengupayakan solusi dari permasalahan tersebut dengan menggunakan media pembelajaran Pohon Ajaib. Yang dimana, media ini dapat digunakan untuk peserta didik melatih kemampuan membaca serta menulisnya, dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooprative, Integred, Reading, and Composition) sebagai penunjang peserta didik di harapkan dapat bekerjasama selama pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Pembelajaran siswa kelas II SD NEGERI SERANG 15 sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC dan media pembelajaran Pohon Ajaib, telah menggunakan media pembelajaran berupa buku cerita dan video dengan menggunakan laptop, hal ini sebagai bentuk upaya guru dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi, dan untuk kondisi peserta didiknya masih terbilang belum dapat memahami mengenai konteks atau isi bacaan yang peserta didik baca.

Dengan melatih peserta didik menggunakan model pembelajaran CIRC dan media pembelajaran Pohon Ajaib serta bimbingan dari guru, peserta didik diharapkan dapat memahami konteks atau isi bacaan yang dibaca dan dapat menulis dengan menggunakan metode dikte. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan membantu pengelolaan dalam belajar siswa, adapun saran dan masukan yang secara relevan dalam meningkatkan mutu penelitian ini terhadap pembaca untuk peneliti agar kedepannya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ratnasari, D. Adiwijaya, N,S. 2023.
Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Cooprative Integrated Reading And Composition. Journal of Integrated Elementary Education.
- Kusno. Dkk. 2020. *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.*
- Magdalena, Ina, Dkk. 2021 *Analisis*

*Pentingnya Keterampilan
Berbahasa Pada Siswa.*

Niliawati, Iani. Dkk. 2018. *Penerapan
Metode CIRC (Cooperative,
Integrated, Reading, and
Composition) Untuk
Meningkatkan Kemampuan
Membaca Pemahaman Siswa.*

Widiyantara, Dkk. 2020. *Pembelajaran
Media YouTube Sebelum Dan
Saat Pandemi COVID-19
Dalam Pembelajaran
Keterampilan Berbahasa
Peserta Didik.*

Yanti, Nafri. Dkk. 2018. *Penguasaan
Materi Pembelajaran
Keterampilan Berbahasa
Indonesia. Menggunakan
Metode Pembelajaran E-
Learning. Business
Management Journal, 10(1).*